

**PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palu*

Oleh

**ISMAIL
NIM: 15.1.03.0016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran Penulis bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI" benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika di kemudian hari, terbukti bahwa Skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Juni 2019 M
23 Syawal 1440 H

Penulis,



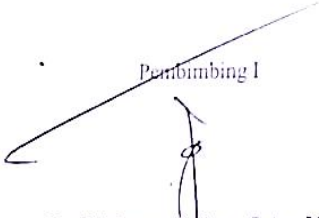
ISMAIL
NIM. 151030016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI", oleh Ismail NIM. 15. 1. 03. 0016 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Juni 2019 M
23 Syawal 1440 H

Pembimbing I


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II







Suharnis, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ismail NIM.151030016 dengan judul "PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI" yang telah dimunaqasyakan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Juli 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 20 Dzulqaidah 1440 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 Januari 2020 M
18 Jumadilawwal 1441 H


DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Wiwini Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.	
Penguji I	Prof. Dr. H. M. Asy'ari M.Pd.I	
Penguji II	Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Suharnis, S.Ag., M.Ag	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 196504120994031003

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga Penulis mampu menyelesaikan Penulisan Skripsi dengan judul **“PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI”**. Dengan selesainya Skripsi ini, maka telah memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Dengan selesainya Penulisan Skripsi ini, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Syukur dan Halimah) yang telah melahirkan, membesarkan, menafkahi dan mendidik Penulis selama ini sampai pada saat ini Penulis telah menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
2. Kaka dan adik kandung serta istri tercinta Wahda Nur Shaleha S.Pd yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyelesaian studi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd selaku Rektor beserta seluruh unsur Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
4. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag Sebagai pembimbing II dalam penyusunan Skripsi, yang telah banyak membantu, mengarahkan, sekaligus Penulis demi kesempurnaan Skripsi ini.
7. Dosen Penguji Konfrehensif yakni bapak Drs. H. Moh. Arfan, M.Pd.I, Bapak Drs. Syahril, M.A dan Dr. Gusnarib, M.Pd.
8. Seluruh Tim Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji Penulis.
9. Subag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan beserta seluruh staf pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
10. Kepala Perpustakaan dan seluruh Stafnya.
11. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada Penulis.
12. Bapak Syamsul Bahri, S.Ag (Kepala Madrasah), Djuliani, S.Pd (WAKAMAD Kesiswaan), Edy Warsito, S.Ag (WAKAMAD Sarana Prasarana), Hermawati, S.Pd (Ketua Pembina OSIM), Wahda Nur Shaleha, S.Pd (Pembina OSIM), Moh. Rofik (Ketua OSIM), Yusuf Hidayat (Wakil Ketua OSIM), Alif (Sekretaris OSIM), Kartika Yuniati

(Siswa XI MIA 1), Siti Fatimah (Siswa XI Agama) dan wengkhy Hermawan (Siswa X IPS II) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan informasi kepada Penulis.

13. Ta'mir dan Pengurus Masjid Babussalam, teman-teman MPI 1, PPL SMPN 13 Palu, KKN Desa Sumbersari, LPM Qalamun, HMJ MPI, DEMA FTIK, DEMA IAIN Palu dan seluruh teman-teman angkatan tahun 2015.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt, Penulis memohon kiranya segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada Penulis baik moril maupun materil, menjadi catatan amalan ibadah yang memperoleh imbalan pahala dari Allah Swt., Aamiin

Palu, 27 Juni 2019 M
23 Syawal 1440 H

Penulis,



I S M A I L
NIM: 151030016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	8
E. Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Tinjauan Tentang Organisasi Siswa Intra Madrasah	12
C. Pentingnya Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa	24
D. OSIM Sebagai Wahana Kegiatan <i>Soft Skill</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	40
B. Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	46
C. Program Kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	51
D. Hasil dari Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi	56

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Penelitian
2. Daftar Nama Informan
3. Daftar tabel-tabel
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Kartu Seminar Proposal
6. SK Judul
7. Daftar Hadir Seminar Proposal
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penyusun : **Ismail**
NIM : **15.1.03.0016**
Judul Skripsi : **Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi**

Skripsi ini berjudul “Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.” Pokok permasalahan dari Skripsi ini adalah bagaimana Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah, apa program kerja dan bagaimana hasil dari Peran Organisasi siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Kemudian untuk mengetahui apa program kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi serta bagaimana hasil dari Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan sumber data meliputi sumber data primer dengan objek penelitian Kepala Madrasah, Pembina OSIM, Pengurus OSIM dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Data sekunder berupa data-data, dokumentasi dengan teknik analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah berperan sekitar 75% dalam peningkatan *soft skill* siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memimpin organisasi, percaya diri tampil diberbagai kegiatan, melakukan penggalangan dana untuk meningkatkan jiwa sosial dan lain sebagainya. Dengan menjalankan program kerja dari 7 Departemen yakni departemen keagamaan, minat dan bakat, bela negara, hubungan antar lembaga, kewirausahaan dan departemen lingkungan hidup. Namun belum mencapai keberhasilan 100%, dikarenakan ada beberapa program kerja yang belum terlaksana dan ada pula yang tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Sehingga dalam penelitian ini, perlu adanya saran yang harus diberikan yang bersifat membangun. Diantaranya agar seluruh pengurus, pihak Madrasah dan seluruh siswa senantiasa bersinergi dalam menyukkseskan program kerja yang direncanakan oleh pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah sehingga tercapailah hasil yang diinginkan yakni perkembangan *soft skill* bahkan *hard skill* Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di era milenial ini perlu diimbangi oleh sosok siswa yang memiliki kualitas yang sempurna. Siswa yang memiliki kualitas, biasanya selalu unggul dalam berbagai persaingan yang ada di masyarakat. Namun tidak semua siswa memiliki kesempurnaan tersebut, dikarenakan hanya memiliki kelebihan di bidang *hard skill* yakni dalam bidang akademik akan tetapi kurang baik dalam *soft skill*. *Soft Skill* meliputi kemampuan berkomunikasi, kecakapan sosial, tata krama yang baik, mampu memecahkan masalah dengan benar, percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan menangani tekanan serta memiliki kreatifitas yang tinggi. Ada beberapa kasus yang terjadi kepada siswa di Indonesia mulai dari siswa Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas bahkan Mahasiswa.

Penulis mengetengahkan beberapa kasus yang terjadi di Indonesia. Seperti yang dilansir dalam berita Tribun News.com¹ bahwa “ Seorang siswa bernama Epa usia 16 tahun bersekolah di SMPN 1 Blitar bunuh diri di kamar kostnya, karena takut tak diterima di SMA favorit yang ada di Kota Blitar. Padahal Epa dikenal oleh teman dan guru-gurunya sebagai anak yang cerdas”

¹www.Tribunnews.com/31/05/2018. Diakses pada hari Rabu 24 april 2019

Kemudian ada pula kasus yang dimuat dalam berita Kompas.com² yang diunggah pada hari Rabu, 20 april 2018 “ Cristian Sinaga, mahasiswa semester delapan Fakultas Teknik Mesin Universitas Sriwijaya ditemukan gantung diri oleh temannya. Khairul Anwar selaku dosen korban menyatakan Cristian dikenal sebagai mahasiswa yang cerdas”

Kondisi di atas merupakan tantangan nyata yang perlu di sikapi oleh pihak sekolah/madrasah. Sebab siswa tidak hanya dituntut mampu dalam bidang akademik (*hard skill*) akan tetapi harus memiliki keahlian *soft skill* yang baik, agar tidak terjadi hal-hal yang semestinya tidak terjadi terhadap siswa, baik yang ada di sekolah negeri ataupun swasta.

Kemudian siswa perlu memiliki keterampilan-keterampilan tambahan berupa keterampilan menggunakan perangkat computer, menguasai berbagai aplikasi, menguasai teknologi internet, memiliki pengalaman berorganisasi, dan sebagainya. Hal ini di tegaskan oleh mantan Direktur Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, menjabat pada tahun 1973, Satrio Soematri Brodjonegoro bahwa :

Persaingan dalam dunia kerja juga semakin ketat, dan daya serap lulusan perguruan tinggi masih rendah dalam dunia kerja yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan kerja dan tuntutan dari pengguna (user) yang semakin lama semakin tinggi, serta *soft skill* yang dimiliki lulusan masih rendah. Umumnya para pengguna jasa (*stakeholders*) menginginkan pekerjaannya selain memiliki kemampuan kognitif, juga memiliki *soft skill* yang dibutuhkan, seperti motivasi yang tinggi, orientasi yang menunjukkan nilai kinerja yang efektif. Dengan kata lain, kemampuan kognitif (*hard skill*) saja tidak cukup memadai untuk menjawab kebutuhan pengguna jasa maupun pengembangan kewirausahaan (*enterpreniurship*), namun perlu diimbangi oleh kemampuan

²www.Kompas.com/20/04/2018. Diakses pada hari Rabu 24 april 2019

soft skill yang tinggi agar terbentuk kemampuan yang terintegrasi dan mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna....³

Sebagai seorang siswa tentunya perlu dituntut untuk memiliki *hard skill* yang tinggi. *Hard skill* merupakan kemampuan keahlian bagaimana nilai akhir sekolah mendapat nilai yang baik sebagai persyaratan kelulusan dan administrasi masuk keperguruan tinggi ataupun melamar pekerjaan disebuah instansi. Selain harus memiliki nilai yang cukup tinggi, di era persaingan yang ketat ini, baik masuk keperguruan tinggi negeri dan swasta ataupun melamar pekerjaan kesuatu instansi ataupun perusahaan, maka kita dituntut untuk memiliki *soft skill* yaitu keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, mengatur dirinya sendiri. *Hard skill* dan *soft skill* merupakan prasyarat kesuksesan seseorang dalam menempuh kehidupan selanjutnya.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang diciptakan oleh Allah Swt, yang berbeda dengan makhluk lainnya. Perbedaan tersebut karena manusia diciptakan dari berbagai potensi yang melebihi makhluk lainnya. Akal merupakan salah satu contoh potensi yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia dan merupakan pembeda dengan makhluk lainnya. Oleh karena itu siswa yang memiliki akal dan potensi diri yang lainnya, perlu di kembangkan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (MADRASAH).

Herbert G Hicks menyajikan sejumlah alasan mengapa manusia menciptakan organisasi-organisasi, diantaranya :

³Depdiknas, *panduan penyusunan proposal program pengembangan soft skill bagi mahasiswa melalui skema pendanaan berbasis kompetensi.*(Jakarta: direktorat kelembagaan ditjen Dikti Depdiknas,2007),10.

1. Alasan Sosial

Banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk pergaulan. Hal yang sama terlihat pada organisasi-organisasi yang memiliki sasaran intelektual dan ekonomi. Adakalanya kebutuhan-kebutuhan sosial seseorang terpenuhi secara sempurna oleh organisasi tempat dia berkecimpung, sehingga banyak orang berpendapat bahwa organisasi merupakan tempat belajar, berkarya dan berekspresi.

Adapula yang menyatakan bahwa semakin maju suatu masyarakat, maka semakin kompleks pula pemenuhan kebutuhan warganya. Dinamika ini akhirnya menimbulkan banyak jenis dan ragam organisasi yang masing-masing mempunyai tujuan untuk memenuhi sebagian kebutuhan yang harus dipenuhi.

2. Alasan Material

Alasan material bagi suatu organisasi adalah memperbesar kemampuan manusianya. Maksudnya adalah melalui organisasi tersebut manusia dapat melaksanakan aneka macam tugas atau pekerjaan secara lebih efisien dibanding dengan situasi apabila hanya bekerja sendiri tanpa bantuan dari pihak lain.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membentuk berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkat kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan manusia menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi, sehingga manusia merupakan anggota organisasi yang dinamakan keluarga. Baik menjadi anggota organisasi dari tempat kita bekerja maupun berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan.

⁴J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Ed.1-3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 19.

Organisasi merupakan suatu wadah dan alat dalam pengembangan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam kehidupan, apalagi di era milenial. Organisasi merupakan bagian dari lingkungan tempat seseorang bekerja dan tempat bermain. Pendek kata organisasi merupakan tempat orang untuk melakukan apa saja dalam mengembangkan minat dan bakat. Organisasi dapat mempengaruhi kehidupan. Sebaliknya, setiap manusia pula dapat mempengaruhi organisasi. Organisasi juga merupakan suatu wadah (kesatuan kerja) yang terikat secara formal dalam hirarki wewenang dan tanggung jawab serta sebagai proses kerjasama antara sesama manusia dalam organisasi.

Penulis memahami bahwa tiga ciri dari organisasi yaitu, adanya sekelompok orang berinteraksi yang terajalin dalam suatu kerjasama yang harmonis dan kerjasama yang didasarkan atas hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan. Dengan tiga ciri yang dikemukakan, jelas apa yang dimasukkan dalam pengertian organisasi dan apa yang tidak dimasukkan kedalamnya.

Namun pada konteks kehidupan sehari-hari banyak persepsi yang menyudutkan suatu organisasi karena pandangan yang hanya melihat dari sisi negatifnya saja tanpa memperhitungkan muatan positif yang bisa didapatkan dalam organisasi.

Banyak organisasi yang menawarkan program yang memicu ekspresi dan kemampuan individu manusia. Sehingga nampak kreatifitas yang menonjol oleh individu tersebut. Seperti organisasi intra sekolah/madrasah yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Siswa yang berada dalam sekolah/madrasah

dan berkecimpung dalam organisasi tersebut tampak lebih percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, mampu memecahkan masalah dengan benar, kreatif dan lain sebagainya. Ini karena adanya pendidikan nonformal selain yang didapatkan di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi*” . Penulis memilih organisasi tersebut karena merupakan oraganisasi yang sudah ada dari bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Parigi Moutong.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka Penulis akan mengemukakan suatu permasalahan pokok, yaitu bagaimana peran oragnisasi siswa intra madrasah terhadap pengembangan *soft skill* siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Dari permasalahan pokok yang telah Penulis membuat rincian permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Organisasi Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi?
2. Apa Program Kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi?
3. Bagaimana Hasil dari Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencakup hal-hal yang didalamnya memiliki tujuan yaitu;

1. Untuk mengetahui Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.
2. Apa program-program yang dilakukan Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam menunjang pengembangan *soft skill* siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
3. Bagaimana hasil dari Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi serta turut memberikan pokok-pokok pikiran dalam mengetahui peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam mengembangkan *soft skill* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.
 - b. Dapat Mengembangkan Khazanah ilmu pendidikan khususnya program kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah terhadap pengembangan *soft skill* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.
 - c. Serta untuk mengeksplor betapa pentingnya peran organisasi siswa intra madrasah sehingga mencapai hasil yang maksimal dalam membantu siswa untuk mengembangkan *soft skill*.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bentuk sumbangsi Penulis kepada para praktisi pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi siswa dalam mengembangkan *soft skill* menuju keberhasilan.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

1. Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata peran dapat diartikan sebagai perangkat atau tingkah, yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.⁵

Sedangkan menurut Soerjono Soekamto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan, mengerjakan, melakukan suatu peranan.⁶

Dari beberapa penjelasan di atas, maka Penulis menyimpulkan bahwa peran Organisasi Siswa Intra Madrasah adalah suatu wadah pengembangan yang ada di madrasah yang memiliki seperangkat kepengurusan dan memiliki hak dan kewajiban untuk di jalankan ataupun dikerjakan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

⁵Depertemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi III; Jakarta:Balai Pustaka,2005), 896.

⁶Soerjono Soekamto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya ; Alumni, 2002).197.

2. Pengembangan *Soft Skill* Siswa

Kata pengembangan berasal dari kata *kembang* diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang melebar, meluas, terbuka⁷.

Sedangkan menurut Bahrumisyah *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan mengatur dirinya sendiri serta mampu bekerja secara maksimal.⁸

Maka Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan *soft skill* adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan, mengeksplor, memajukan dan meningkatkan suatu potensi yang ada di dalam diri setiap siswa, agar bisa di pergunakan secara maksimal oleh siswa tersebut.

E. Garis Besar Isi Skripsi

Adapun isi Penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang memuat antara lain latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penegasan istilah/definisi operasional serta garis besar isi Skripsi.

Bab II, berisi tinjauan pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, tinjauan tentang organisasi siswa intra madrasah, pentingnya pengembangan *soft skill* siswa, dan OSIM sebagai wahana kegiatan *soft skill*.

⁷Ananda santoso dan A.R Al Hanif, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya ; Alumni, 2002).197.

⁸Bahrumisyah, *Pengembangan Soft Skill Siswa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). 657.

Bab III, berisi tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, yang meliputi visi misi, sarana prasarana dan keadaan guru dan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan peran Organisasi Siswa Intra Madrasah terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa, program kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah dan hasil dari peran Organisasi Siswa Intra Madrasah terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang menjadi objek penelitian Skripsi ini. Disamping itu, dikemukakan pula saran yang berfungsi sebagai rekomendasi dari hasil-hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah, antara lain:

Dyah Nursanti⁹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial NIM 09401241013 Judul Skripsi *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang*. Dalam penelitian tersebut Penulis lebih menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui program OSIS.

Mahadsih Worowiranti¹⁰ Mahasiswa Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi NIM 059114030 dengan Judul Skripsi *Gambaran Soft Skill Pada Siswa SMA yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi*. Dalam penelitiannya lebih mengarah pada perbedaan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak, dengan melihat *soft skill* pada siswa SMA.

Dari beberapa penelitian terdahulu, jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

⁹Dyah Nursanti, *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri Kabupaten Magelang*, Ringkasan Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, (2013)

¹⁰Mahadsih Worowiranti, *Gambaran Soft Skill Pada Siswa SMA Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Organisasi*, SKRIPSI Universitas Sanata Dharma, (2010).

B. Tinjauan Tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah/Madrasah

1. Pengertian Organisasi

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Dimana dalam kehidupan sehari-hari sangat memerlukan manusia lainnya untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan baik. Oleh sebab itu, manusia akan membentuk kelompok-kelompok. Dengan cara hidup bersama dan hidup berkelompok akan mempermudah segala sesuatu dalam mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam bahasa Yunani disebut “*Organon*” atau alat.¹¹ Organisasi sebagai wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang yang berfungsi mencapai satu sasaran dan tujuan tertentu.

Organisasi sebagai mana yang dikutip oleh Ali Syaifullah melalui buku Edghar Shein yang berjudul *Organization Psychology* bahwa “Organisasi adalah suatu kegiatan mengadakan koordinasi secara rasional segala kegiatan dengan sejumlah orang dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan yang sama melalui pembagian kerja dan fungsi melalui tingkat hirarkis kekuasaan dan tanggung jawab.”¹²

Pengertian lain yang diungkapkan oleh A. Aziz Wahab menyatakan bahwa organisasi merupakan ”sebuah proses terstruktur dimana individu berinteraksi untuk berbagai tujuan.” Tentu saja dalam organisasi perlu adanya manusia yang saling berinteraksi dengan manusia lainnya. Karena manusia merupakan

¹¹<https://id.m.wikipedia.org>.

¹²Richard Bechhard, *Pengembangan Organisasi Strategi Dan Model*, 1981 (Surabaya, Usaha Nasional Surabaya Indonesia), 7.

perangkat utama setiap organisasi, apapun bentuk organisasi yang menjadi wadah seseorang berkecimpung.

Sedangkan Organisasi menurut Koontz dan Donnel bahwa organisasi adalah pembinaan hubungan. Dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang struktural, baik secara vertikal maupun horizontal diantara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.¹³

Dari beberapa definis yang diungkapkan oleh para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki kesamaan, dalam mencapai suatu tujuan yang sama dan telah ditetapkan secara bersama-sama. Kemudian dalam suatu organisasi diharapkan mencapai kelancaran terhadap jalannya suatu tujuan organisasi, maka diperlukan adanya pembagian kerja yang jelas dan di dukung dengan interaksi yang baik antar sesama anggota organisasi.

2. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan OSIS. Organisasi Intra Sekolah merupakan suatu organisasi kesiswaan yang terdapat di sekolah dan setiap sekolah berkewajiban membentuk organisasi tersebut.¹⁴

Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan telah diakui oleh pemerintah yang dijadikan siswa untuk berorganisasi guna mengembangkan berbagai potensi minat dan bakat. Pemahaman tersebut relevan dengan penjelasan Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI

¹³Koontz,Donnel, *Mangement. London. Mc grow Hill International Book*.Compeni. 14.

¹⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* 1999, (Jakarta Raja Grafindo Persada),244.

yang berbunyi “Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah satu-satunya organisasi yang sah di sekolah sebagai wadah siswa berorganisasi”.¹⁵

Kemudian yang menjadi keanggotaan atau pengurus adalah dari siswa itu sendiri yang diambil dari masing-masing kelas, kemudian dilakukan pemilihan siapa yang menjadi ketua dan wakil ketua, selanjutnya dipilihlah pembantu-pembantu atau seksi-seksi organisasi siswa intra madrasah dalam menjalankan seluruh program yang telah direncanakan bersama. Selain dari pengurus, ada juga pembina yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi madrasah tersebut. Pembina terdiri dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang bertindak sebagai Ketua dan wakil pembina. Sedangkan guru-guru diangkat sebagai anggota pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah.

a). Pengertian OSIS secara semantis (makna)

(1). *Organisasi* adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

(2). *Siswa* adalah peserta didik pada satuan pendidikan Dasar dan Menengah.

(3). *Intra* artinya berada di dalam. Sehingga suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah tersebut.

(4). *Sekolah* dalam bahasa arab disebut juga dengan kata *Al Madrasah* yakni satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah atau Sekolah/Madrasah yang sederajat.

¹⁵DIKDASMEN RI; Surat Keputusan No.201/C/KEP/0/86 (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kesiswaan,1990),3.

b). Pengertian OSIS secara fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan, arti yang terkandung lebih jauh dari OSIS adalah salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan diantaranya: latihan Kepemimpinan, dan ekstrakurikuler dan wiyatamandala. Wiyatamandala adalah pandangan terhadap sekolah sebagai lingkungan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis dapat memahami bahwa organisasi siswa intra sekolah/madrasah adalah wadah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan siswa dan merupakan salah satu organisasi sah yang dimiliki oleh sekolah, baik sekolah swasta ataupun sekolah negeri yang tidak memiliki hubungan organisatoris dengan kegiatan organisasi siswa intra sekolah/madrasah di sekolah lain.

Setelah mendapat arahan dari Pimpinan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dalam perkembangan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor IV/MPR/1978, yang antara lain memuat strategi pembinaan dan pengembangan generasi muda.¹⁶ Oleh Karena itu, pembangunan wadah pembinaan generasi muda di lingkungan sekolah yang di tetapkan melalui organisasi siswa intra sekolah/madrasah perlu ditata secara terarah. Jalur tersebut dikenal dengan nama empat jalur pembinaan kepesertadidikan yaitu :

- (a). Organisasi Kepeserta didikan
- (b). Latihan kepemimpinan
- (c). Kegiatan Ekstrakurikuler
- (d). Kegiatan Wawasan Wiyatamandala

¹⁶Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi Peserta didik Intra Sekolah (OSIS)* . (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Dan Direktorat Pembinaan Kepesertadidikan,1997), 1.

3. Peran/Fungsi Organisasi Siswa Intra Sekolah/Madrasah

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai dasar pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dijelaskan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah mempunyai 3 peran/fungsi:

(a) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan salah satu wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan. Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai tempat bagi para siswa melakukan kegiatan bersama, bertukar ilmu pengetahuan, bertukar pikiran mengeluarkan pendapat demi tercapainya tujuan dan cita-cita organisasi.

(b) Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Pengerak atau Motivator

Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai motivator artinya dapat mempengaruhi semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama-sama dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah suatu perangsang atau pendorong bagi seseorang agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik dan produktif.

(c) Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Pembinaan siswa

Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai pembinaan kesiswaan yang berusaha memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk memimpin dirinya, orang lain dan lingkungan sekitarnya.¹⁷

Sebagai suatu organisasi perlu diperhatikan faktor-faktor yang sangat menentukan agar Organisasi Siswa Intra Sekolah memiliki kemampuan

¹⁷Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.,30.

beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan ialah;

- 1.Sumber daya
- 2..Efisiensi
- 3.Koordinasi kegiatan Sejalan Dengan Tujuan
- 4.Pembaharuan
- 5..Kemampuan Beradaptasi dengan Tujuan
- 6.Terpenuhiya Fungsi dan Peran Seluruh Komponen.

Selain itu pula, OSIS merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fungsi sebagai:

1. Pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat.
2. Sosial, untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.¹⁸

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yang sangat penting untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi minat dan bakat yang dimilikinya. Selain itu Organisasi Siswa Intra Sekolah mengembangkan kemampuan bersosial serta kemampuan menciptakan suasana yang menggembirakan.

¹⁸Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 2005,(Jakarta, Ciputat Press), 266.

4. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah

Menurut Syarifudin Organisasi Siswa Intra Sekolah memiliki enam tujuan pokok diantaranya;

- (a). Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
- (b). Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat.
- (c). Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa.
- (d). Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi
- (e). Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan kerjasama secara mandiri, berfikir logis dan demokratis.
- (f). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai budaya.¹⁹

Hal ini sejalan dengan Permendiknas No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi kesiswaan yang resmi dan diakui oleh sekolah. Organisasi ini tidak mempunyai hubungan dengan organisasi-organisasi lain yang ada di luar sekolah tempat Organisasi Siswa Intra Sekolah itu berkembang. Organisasi Siswa Intra Sekolah dimiliki oleh satuan pendidikan menengah seperti SMP / MTS / SMPLB, dan SMA / MA / SMK / SMALB. Keberadaan organisasi siswa intra sekolah merupakan salah satu bentuk penerapan Pancasila dalam

¹⁹Syarifudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 2005. (Jakarta, Ciputat Press), 266.

kehidupan bermasyarakat khususnya pada kehidupan sekolah. Adapun tujuan OSIS dalam suatu sekolah antara lain:

1. Memantapkan dan Mengembangkan Peran Siswa.

Pemantapan dan pengembangan peran siswa yang dimaksud disini adalah keterlibatan siswa dalam kepengurusan organisasi. Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan organisasi yang menaungi beberapa kegiatan sekolah. Siswa dapat melibatkan dirinya ke dalam susunan pengurus organisasi dalam kegiatan-kegiatan yang diawasi oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah sekalipun itu adalah panitia kecil. Peran siswa dalam organisasi ini tentunya dikembangkan dan dimantapkan terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab. Peran siswa yang dimantapkan melalui organisasi sekolah dapat berguna bagi dirinya ketika siswa tersebut terjun langsung di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengembangan peran siswa juga merupakan bentuk penerapan Pancasila sebagai kepribadian bangsa serta landasan kehidupan berbangsa dan bertanah air di sekolah.

2. Melatih Jiwa Kepemimpinan Siswa

Organisasi sekolah berupa OSIS dapat melatih jiwa kepemimpinan siswa. Siswa dilatih untuk membuat keputusan yang menyangkut harkat hidup warga sekolah dan memberikan solusi ketika ada masalah yang ditemui. Jika terdapat suatu kesalahan, organisasi siswa dapat memberikan solusi dan berperan sebagai lembaga penegak hukum dan melaksanakan sistem peradilan sesuai dengan kapasitasnya. Kepemimpinan yang dilatih melalui organisasi sekolah seperti OSIS bertujuan untuk menghasilkan jiwa pemimpin yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi nasional.

3. Melaksanakan Kegiatan Dengan Prinsip.

Tujuan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah melaksanakan berbagai kegiatan dengan menggunakan prinsip kejujuran, transparan, dan professional. Prinsip kejujuran berkaitan dengan pengelolaan sistem yang ada di dalam organisasi tersebut. Segala sesuatu yang dilakukan dan berkaitan dengan organisasi harus dilandaskan pada kejujuran sebagai penerapan nilai-nilai dasar Pancasila. Prinsip tranparan berkaitan dengan pengelolaan yang terdapat pada organisasi tersebut baik kepengurusan, kegiatan maupun keuangan. OSIS merupakan perwakilan dari warga sekolah yang menjalankan perannya seperti DPR. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan perencanaan keuangan yang dimiliki oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah berhak untuk diketahui oleh warga sekolah. Prinsip professional berkaitan dengan kinerja pengurus dalam menjalankan perannya di dalam organisasi. Keprofesionalan seringkali dikaitkan dengan tidak diperkenankannya mencampurkan kepentingan individu dengan kepentingan organisasi yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab konflik sosial diantara pengurus dan anggota organisasi.

4. Mengimplementasikan Hak dan Kewajiban Dalam Lingkungan Masyarakat.

Seperti yang kita ketahui, terdapat berbagai hak dan kewajiban warga negara Indonesia yang telah diatur dan dijamin oleh Undang-Undang. Pengimpelementasian hak dan kewajiban juga dilakukan oleh OSIS sebagai salah satu tujuannya. Selain bergerak di lingkungan sekolah, Organisasi Siswa Intra Sekolah juga bergerak di lingkungan masyarakat khususnya di dalam bidang sosial. Penerapan hak dan kewajiban OSIS di lingkungan masyarakat diperlukan

agar masyarakat merasa dilibatkan dapat kegiatan-kegiatan sekolah melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai perantara. Harapannya, masyarakat dapat mendukung kegiatan-kegiatan sekolah dengan adanya penerapan hak dan kewajiban Organisasi Siswa Intra Sekolah di lingkungan masyarakat.

5. Menjamin Kegiatan-Kegiatan Kelompok.

Kegiatan-kegiatan kelompok yang terdapat di sekolah perlu dijamin oleh sekolah, salah satunya melalui OSIS. Kelompok-kelompok yang dapat dijamin oleh OSIS tentunya adalah kelompok yang berkaitan dengan kegiatan belajar, diskusi, debat dan yang lainnya. Kegiatan-kegiatan ini tentunya berjalan atas dasar persetujuan sekolah yang kemudian difasilitasi oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah. Kegiatan-kegiatan kelompok perlu dijamin dan diawasi agar mencegah bahaya radikalisme di lingkungan sekolah.

6. Melaksanakan Kegiatan Orientasi Siswa.

Melaksanakan kegiatan orientasi siswa merupakan tujuan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah itu sendiri. Orientasi ditujukan kepada siswa baru baik itu di tingkat sekolah dasar maupun menengah dalam rangka mengenalkan kondisi dan situasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan orientasi dilakukan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah dan diawasi oleh organisasi kepengurusan sekolah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama masa orientasi tersebut. Masa orientasi di suatu sekolah biasanya berlangsung selama tiga sampai tujuh hari, tergantung dari kebutuhan sekolah tersebut. Dalam kegiatan orientasi, perlu disampaikan tentang

nilai-nilai dan pedoman hidup berbangsa dan bernegara agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Organisasi ekstra kulikuler merupakan organisasi sekolah yang bergerak pada pembinaan terhadap prestasi akademik, seni, dan/ atau olahraga yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Organisasi ekstra kulikuler diperlukan demi menyalurkan bakat dan minat siswa di berbagai bidang agar siswa tersebut dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minatnya di sekolah. Adapun tujuan organisasi ekstra kulikuler antara lain:

1. Membangun Pribadi Siswa yang Kompetitif.

Salah satu tujuan organisasi ekstra kulikuler adalah mengadakan kegiatan perlombaan sebagai bentuk kompetisi terhadap siswa yang memiliki bakat dan minat dalam suatu bidang. Sebagai salah satu cara untuk membentuk pribadi siswa yang memiliki jiwa kompetitif, organisasi dapat melaksanakan kegiatan perlombaan yang dijakukan terlebih dahulu dalam program sekolah. Pengajuan perlombaan sebagai bentuk kompetisi dapat diajukan dalam program sekolah jika melibatkan banyak orang dan memerlukan anggaran lebih dalam pelaksanaannya. Namun jika perlombaan ini bersifat minimalis, organisasi sekolah dapat melaksanakan perlombaan sesuai dengan kebutuhannya namun tetap mengacu pada tujuan membentuk pribadi siswa yang kompetitif.

²⁰ Permendiknas, No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan

2. Mengembangkan Pengalaman dalam Pengembangan Bakat dan Minat

Organisasi ekstra kulikuler mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengalaman mereka melalui kegiatan seperti workshop maupun seminar. Sekolah memilih siswa yang berpotensi untuk diikutkan pada kegiatan ini guna mengembangkan pengalaman siswa mengenai bakat dan minat yang dimilikinya. Pengalaman yang didapatkan melalui kegiatan workshop maupun seminar nantinya akan digunakan oleh siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang tertentu yang nantinya akan membawa kemajuan sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan karakter bangsa di era globalisasi.

3. Mengoptimalkan Bakat dan Minat Siswa.

Bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa setidaknya dapat tersalurkan saat siswa mengenyam bangku pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengadakan kegiatan untuk mewedahi pengembangan bakat dan minat siswa. Perlu diketahui, pengembangan bakat dan minat siswa merupakan penerapan hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945 yang berkaitan dengan pengembangan diri. Melalui kegiatan ekstra kulikuler yang dikoordinasi oleh organisasi ekstra kulikuler yang dimiliki oleh sekolah, siswa dapat mengoptimalkan bakat dan minatnya pada bidang tertentu. Namun pada pelaksanaannya, tidak semua bakat dan minat siswa dapat difasilitasi oleh organisasi ekstra kulikuler. Biasanya organisasi ekstra kulikuler akan membuka kegiatan ekstra kulikuler berdasarkan jumlah peminat terbanyak dan sesuai dengan anggaran sekolah tersebut.

4. Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana Sekolah.

Keberadaan organisasi ekstra kulikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat. Sebagai contoh, sekolah mempunyai peralatan drum band lengkap namun tidak ada peminatnya merupakan suatu pemborosan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat harus tepat guna agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara optimal.

Demikianlah tujuan organisasi sekolah yang ditinjau dari organisasi kepengurusan sekolah, organisasi kelas, organisasi siswa intra sekolah, dan organisasi ekstra kulikuler. Masing-masing organisasi mempunyai tujuan yang berbeda-beda namun tetap mengacu pada tujuan sekolah yang ada, demi mendukung eksistensi sekolah itu sendiri.

C. Pentingnya Pengembangan Soft Skill

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan, sebagai proses, cara atau perbuatan mengembangkan.²¹ Pengembangan *Soft Skill* bukanlah hal yang baru dalam bidang pendidikan, karena landasan untuk mengembangkannya sudah sangat jelas. Pertama diungkapkan secara tegas dalam Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1, pasal 1 ayat 1:

²¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 414.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²²

Didalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sangat jelas bahwa yang dimaksud spritual keagamaan adalah (*soft skill*), pengendalian diri (*soft skill*), kepribadian (*soft skill*), kecerdasan (*hardskill*) akhlak mulia (*soft skill*), serta keterampilan-keterampilan yang lainnya. Pasal-pasal SISDIKNAS tersebut mengamanatkan agar semua kegiatan pendidikan di Negeri ini diarahkan pada upaya mengembangkan kesadaran diri setiap manusia diantaranya, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta upaya memberikan jaminan agar pengembangan potensi tersebut bisa berhasil.

1. Pengertian *Soft Skill*

Menurut Bahrumisyah *soft skill* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, dan keterampilan mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk bekerja secara maksimal.²³

Dalam *soft skill* dituntut keseimbangan antara ilmu dan keterampilan sehingga memperoleh generasi yang sempurna, yakni memiliki ilmu, keterampilan dan *soft skill* yang sempurna.

Ada beberapa *soft skill* yang perlu dimiliki dan dikembangkan siswa diantaranya:

²²Lihat Himpunan Perundang-undangan RI, *Tentang Guru dan Dosen*. (Cet.1, Bandung : CV. Nuansa Aulia, 2006).97.

²³<http://hardinan.blogspot.com/2012/pentingnya-hard-skil-dan-soft-skill.html>. diakses pada tanggal 1 februari 2019.

a. Berfikir Kritis

Soft skill pertama yang harus dimiliki seorang siswa adalah berfikir kritis. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk menumbuhkan sikap kritis ini dengan melakukan debat dan diskusi. Dalam diskusi dikalangan siswa tidak perlu membicarakan hal-hal yang terlalu berat.

b. Mampu berkomunikasi dengan baik

Soft skill yang satu ini memang sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan *soft skill* ini dengan menjadi pendengar yang baik. Karena ketika seseorang mendengarkan orang lain berbicara, maka akan lebih terfokus pada apa yang akan dikatakan selanjutnya, bukan pada apa yang sedang dibicarakan. Kemudian dilanjutkan dengan latihan berbicara dengan baik. Ketika dua hal ini sudah bisa dilakukan, maka kita akan mampu menjadi komunikator yang baik.

c. Rasa ingin tahu, kreatif dan inovatif

Ketiga *soft skill* ini sangat perlu sekali dimiliki oleh setiap orang. Rasa ingin tahu adalah awal mula datangnya sebuah ide kreatif dan inovasi. Selain itu, ketiga *soft skill* ini sangat berguna dalam memecahkan masalah dengan baik dan benar. Ketika seseorang menghadapi masalah dalam pekerjaan, rasa ingin tahu akan membuat kamu tidak berhenti mencari sumber permasalahan tersebut hingga berhasil mendapatkannya. Sehingga muncullah kreativitas dan inovasi untuk mencari solusi paling efisien untuk memecahkan sebuah permasalahan.

d. Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan perlu dimiliki setiap orang. Karena *soft skill* ini sangat berguna untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan jiwa kepemimpinan ini, harus diawali dengan keberanian. Jika diberikan kesempatan untuk memimpin sebuah lembaga dan lain sebagainya, terimalah dan teruslah belajar agar mampu menjadi pemimpin yang profesional.

e. Kemampuan beradaptasi

Kemampuan ini tidak kalah penting dengan *soft skill* lainnya. Dikatakan, dalam menghadapi dunia perkuliahan, pekerjaan dan bermasyarakat *soft skill* yang satu ini sangatlah dibutuhkan agar seseorang mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru.

f. Kerjasama dan Kolaborasi

Soft Skill selanjutnya yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan kerjasama dan kolaborasi. Menjadi seseorang yang bisa diajak bekerjasama di dalam tim sangat penting sekali. Banyak orang yang mampu bekerja sangat baik jika bekerja sendiri, tapi kesulitan ketika harus bekerjasama. Jika seorang siswa tidak memiliki *soft skill* ini, maka ini akan menyusahkannya bagi siswa tersebut dan menjadi salah satu penghambat kerja tim.

g. *Public Speaking*

Public speaking merupakan *soft skill* yang cukup sulit bagi sebagian orang. Banyak sekali orang yang merasa tidak mampu berbicara di depan umum sehingga memilih untuk tidak melakukannya. Maka untuk siswa, diharapkan mampu

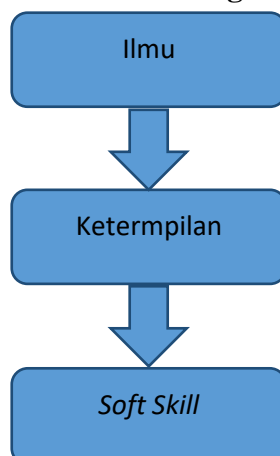
menjadi seorang *public speaking* yang baik, belajar dan berani untuk berbicara didepan umum.

h. Manajemen waktu

Semua orang dituntut untuk mampu mengatur waktunya terlebih lagi bagi siswa. Karena ketika seseorang tidak mampu mengatur dan membagi waktunya, bisa dipastikan ketika bekerja dan lain sebagainya, semuanya tidak akan terlaksana secara maksimal. Maka dari itu, *soft skill* manajemen waktu sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari.

Selain kemampuan-kemampuan yang telah Penulis paparkan di atas, adapula kemampuan lainnya yang harus dijalankan secara baik. yakni ilmu pengetahuan, Keterampilan dan *soft skill* Jika di gambarkan integrasi antara ilmu, keterampilan dan *Soft Skill* sebagai berikut.

Gambar Terintegrasi



Komponen yang terintegrasi dari karakter manusia adalah keilmuan, keterampilan hidup dan *soft skill*. Kesempurnaan akan muncul ketika setiap insan yang dididik melengkapi tiga komponen tersebut. Karena Allah Swt menciptakan

manusia secara lengkap. Oleh karena itu manusia di tuntut untuk selalu bersyukur dan memanfaatkannya secara baik.

Soft skill mencakup kemampuan dan sifat-sifat manusia seperti: kesadaran diri, dapat dipercaya, berhati nurani, mampu beradaptasi, berfikir kritis, bersikap, berinisiatif, berempati, percaya diri, penguasaan diri, berorganisasi, bersahabat, berpengaruh, berani ambil resiko, bisa menyelesaikan masalah, memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki manajemen waktu.²⁴

Adapun dalam Skripsi Irawati²⁵ Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, disebutkan ada beberapa aspek *soft skill* diantaranya :

a. Kemampuan Interpersonal

(1). Kesadaran Sosial (*sosial awareness*)

Komunikasi dapat dilakukan melalui lisan dan tulisan. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat siswa sangat memerlukan kecakapan komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan. Kemudian didalamnya meliputi: kemampuan kesadaran berpolitik, berorientasi untuk melayani dan empati.

(2). Kemampuan Sosial (*sosial skill*)

Kemampuan ini yang sering kita lakukan setiap hari. Namun kadang kita tidak maksimal dalam bersosial. Sehingga banyak terjadi kesalahan dalam bermasyarakat. Oleh sebab itu, kita dituntut untuk memiliki kemampuan memimpin, mempunyai pengaruh, dapat berkomunikasi dengan baik, mampu

²⁴Peggy, *Jangan Anggap Spele Soft Skill: Keterampilan yang Dipraktikkan Orang di Tempat Kerja*, (Cet.1 , Jakarta: Penerbit Libri, 2012),2.

²⁵Irawati, *Pengembangan Soft skill Bagi Siswa MAN Temanggung*, SKRIPSI Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga (Yogyakarta, (2015), 16.

mengelola konflik, dapat bekerjasama dengan tim (masyarakat) serta mampu bersinergi.²⁶

b. Kemampuan Personal

(1). Kesadaran diri (*self awareness*)

Ada beberapa hal yang terdapat didalamnya meliputi: kepercayaan diri, kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap dirinya, pembawaan, serta kemampuan mengendalikan emosional.²⁷

2). Kemampuan diri (*self skill*)

Didalamnya meliputi upaya peningkatan diri, kontrol diri dapat dipercaya, dapat mengelola waktu dan kekuatan, serta kemampuan mengendalikan emosional.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya *soft skill* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal melalui organisasi-organisasi yang ada dilingkungan sekolah. *Soft Skill* sendiri merupakan kemampuan seseorang diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan pada kemampuan *interpersonal*. Kemampuan *Soft Skill* dapat dimiliki secara baik oleh seseorang, jika dilakukan proses pembelajaran dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Organisasi Siswa Intra Madrasah Sebagai Wahana Kegiatan Soft Skill

Organisasi Siswa Intra Madrasah merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama di sekolah menengah. Karena keberadaan organisasi merupakan wahana dan sarana pengembangan siswa kearah perluasan wawasan, kepemimpinan, percaya diri, sikap ilmiah dan rasa solidaritas

²⁶Firdaus Zarkasih, Belajar Cepat Dengan Diskusi,(Surabaya: Indah, 2009),34.

²⁷Jamal Ma'ruf Asmani, ''*Sekolah Life Skills*'' Lulus Siap Kerja !, (Yogyakarta:Divya Press,20f09),39.

yang tinggi terhadap sesama. Sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi tersebut, maka perlu di kembangkan beberapa kegiatan kesiswaan yang meliputi: Penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, sikap agamis dan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan-kegiatan yang ada di Organisasi Siswa Intra Madrasah akan membantu siswa dalam mencari jati diri dan pembentukan karakter siswa. Ada beberapa hal yang akan siswa dapatkan dari kegiatan-kegiatan kesiswaan antara lain:

- 1). Pengaruh (*influence*)
- 2). Grup yang efektif (*group effectiveness*)
- 3). Manajemen personalia
- 4). Komunikasi (*cummunication*)
- 5). Kemampuan membaca, menulis dan penguasaan ilmu teknologi.

Jika kelima komponen ini dikuasai siswa secara baik, maka ini merupakan bekal penting bagi siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi ataupun melamar pekerjaan disuatu perusahaan. Oleh karena itu, Siswa bukan hanya dituntut memiliki *hard skill*, namun harus dilengkapi dengan kemampuan *soft skill* yang baik, untuk menghadapi pendidikan, pekerjaan dan lingkungan masyarakat di era milenial ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian yang akurat dari penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif adalah “Sebagai produsen penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²⁸ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirt dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah :

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²⁹

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut :

- a. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih muda apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Bersifat langsung antara peneliti dengan responden.

²⁸Lexi.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

²⁹Ibid, 3.

c. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi.³⁰

Menurut Mohammad Ali, langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

- 1..Merumuskan fokus suatu penelitian.
- 2.Menyusun kerangka kerja teoritis.
- 3.Melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data.
- 4.Analisis data
- 5.Menyusun laporan.³¹

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari penelitian atau Refensi yang ada, sebagai sumber utama dalam pengambilan data. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber baik lewat penelitian maupun lewat buku-buku yang berkaitan dengan penjelasan, akan di analisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

2. Desain Penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah desain penelitian yang dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menyusun desain

³⁰Ibid, 6.

³¹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1992), 163.

penelitian merupakan tahap kedua dari lima tahap penting dalam proses penelitian yakni menentukan masalah, menyusun desain penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan melakukan interpretasi data.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian berada di Desa Sumberagung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Alasan Peneliti memilih tempat ini, karena dipandang perlu mengetahui sejauh mana Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam mengembangkan *soft skill* siswa di madrasah tersebut. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi merupakan madrasah favorit di kabupaten Parigi Moutong, karena telah banyak siswa dan alumni yang berhasil dan sukses ketika keluar dari Madrasah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting berada di lokasi penelitian. Peran Peneliti dilapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif karena peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber.

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kabupaten Parigi Moutong dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan dialog sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.

Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu melalui observasi dan wawancara.³²

Dengan demikian data primer yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Adapun sumber data atau informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, pembina, pengurus dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung ditempat untuk memudahkan sumber referensi besar yang ada dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

³²Ibid, 7

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang Penulis temui di lokasi penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko, teknik observasi adalah Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Alat pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³³

Dengan demikian bahwa dalam observasi nanti pada saat dilokasi penelitian harus dapat mengumpulkan data-data yang sesuai dengan keadaan yang akan diteliti, dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki khususnya Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).³⁴

³³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 70.

³⁴Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 234.

Dalam hal ini, peneliti harus memiliki pendekatan emosional terhadap obyek yang akan diteliti nantinya agar dapat memudahkan untuk melakukan sistem wawancara nanti dalam hal ini pengambilan data melalui wawancara.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian”.³⁵ Dalam tehnik pengumpulan data ini Penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Serta dalam tehnik dokumentasi ini, Penulis juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang di maksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar.”³⁶ Pada bagian analisis data Penulis menggunakan data kualitatif dimana Penulis menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian. Namun berdasarkan data yang akurat sehingga memperoleh pembuktian yang memiliki fasilitas yang cukup. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

³⁵Ibid, 235

³⁶Ibid, 3

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

(a). Deduktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menganalisis data dengan berangkat pengetahuan yang bersifat umum, kemudian digeneralisasikan menjadi yang bersifat khusus.

(b). Induktif, yaitu cara yang ditempuh untuk menganisah data dengan berangkat pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum.

(c). Komparatif, yaitu membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.³⁷

³⁷Ibid, 238

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian ini agar data yang di peroleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, Penulis melakukannya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Penggunaan metode trigulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh Penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data di lakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih. Pengecekan keabsahan data penelitian ini di lakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi dengan Pimpinan, anggota atau pengikutnya serta masyarakat, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, lalu kemudian akan di sempurnakan lebih lanjut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi pada mulanya bernama MA Nurul ‘Ulum, kemudian pemerintah mengambil kebijakan mengubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tomini (SK Menag No. 5154 tanggal 25 November 1995), yang diresmikan pada tanggal 25 April 1996, berkedudukan di desa Kayu Agung Kecamatan Tomini (kini menjadi Sumber Agung Kecamatan Mepanga). Kemudian beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi pada tahun 2018, ketika Syamsul Bahri menjabat sebagai kepala Madrasah. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini adalah karena adanya himbauan dan partisipasi dari masyarakat, kesepakatan dari tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Dan yang paling penting adalah semakin pesatnya perkembangan masyarakat serta meningkatnya kebutuhan akan pendidikan formal dari waktu ke waktu, maka perhatian masyarakat akan dunia pendidikan semakin tidak dapat dibendung. Hal ini terbukti dengan didirikannya sekolah/Madrasah diberbagai wilayah di Negeri ini, termasuk di wilayah kabupaten Parigi Moutong.

Upaya pembentukan Madrasah ini, yang paling mendasar dilatar belakangi oleh keadaan geografis lingkungan masyarakat, kemudian daerah tempat yang sangat strategis dan cukup terjangkau bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan.

Selama Madrasah ini berdiri, sudah beberapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah dari yang masih bernama MA Nurul 'Ulum, Madrasah Aliyah Negeri Tomin sampai dengan sekarang yakni Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Berikut ini adalah nama-nama yang mendapatkan mandat dari pemerintah untuk menjabat sebagai Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, sesuai dengan penuturan bapak Bihila Paliraga pada saat Peneliti wawancara di rumah beliau, karena beliau sebagai salah satu tokoh pengagas Madrasah ini. Di antaranya adalah:

1. Drs. Surono, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah mulai dari tahun 1995 – 1997.
2. Drs. Abdussamad Rantenai, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 1997-2000.
3. Anwar S.Pd, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah di mulai dari tahun 2000-2007
4. Drs. Jufri Masalihu, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 2007-2013.
5. Suljami edy, S.Pd, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 2013- 2017
6. Syamsul Bahri, S.Ag, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah di mulai dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

2. *Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi*

a. Visi

Terwujudnya siswa Madrasah yang beriman, cerdas, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Mewujudkan bimbingan dan pembiasaan dalam menjalankan agama islam secara utuh
- Mewujudkan pendidikan yang berkualitas
- Mewujudkan peningkatan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- Mewujudkan Madrasah sehat dan hijau.

3. *Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi*

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, pada dasarnya sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Seperti adanya penyediaan gedung, ruang pembelajaran, kantor, masjid, boarding school dan lain sebagainya.

Pada saat penelitian, Penulis melakukan wawancara dan mengambil data-data yang berkaitan dengan sarana prasarana kepada Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana Edhy Warsito di kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Untuk lebih lengkapnya terkait keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dapat dilihat pada tabel 1 (terlampir).

Berdasarkan tabel prasarana (terlampir), maka menurut Penulis, hal ini telah memenuhi standar dalam membantu proses pengembangan *soft skill* siswa, karena fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sudah hampir terpenuhi semua dan sudah dalam kondisi permanen.

Kemudian Penulis memasukan pula data-data sarana (terlampir) sebagai pelengkap dari data prasarana yang ada pada tabel 1, yakni sebagai penunjang dalam mengembangkan *soft skill* siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Sehingga dengan adanya sarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, maka semakin komplekslah proses pengembangan *soft skill* yang ada di Madrasah Aliyah negeri 2 Parigi. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap, akan menjadi salah satu penghambat dalam proses pengembangannya. Misalnya, pengurus OSIM akan melaksanakan debat antar siswa yang bertujuan untuk membangun jiwa kritis siswa, jika tidak mempunyai ruangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka itulah yang akan menjadikan penghambatnya.

3. Keadaan Guru, Siswa dan Kepengurusan OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

a. Keadaan Guru

Mengenai keadaan guru yang mengabdikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Penulis mencari data melalui wawancara langsung Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, disela waktu istirahatnya

“..Guru-guru yang sementara mengajar di Madrasah ini, sebagian besar adalah alumni dari madrasah ini juga. Waktu itu nama madrasah ini masih Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tomini. Tapi ada juga guru yang bukan alumni, yaitu guru yang mendapat SK untuk mengajar disini dengan disiplin ilmu masing-masing. Mereka adalah lulusan dari IAIN Alaudin Makassar, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Datokarama Palu, Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Palu, Universitas Tadulako, Universitas Gorontalo dan ada beberapa orang sebagai SATPAM lulusan SMA dan PRAMUSAJI lulusan SMEA.”³⁸

Dari pernyataan Syamsul Bahri diatas, Penulis memahami bahwa guru-guru yang mengajar di madrasah ini kebanyakan alumni sekolah tersebut. Namun ada pula guru-guru yang bukan alumni yang mendapatkan SK untuk mengajar di Madrasah aliyah Negeri 2 Parigi

Kemudian setelah Penulis mewawancarai Kepala Madrasaah Aliyah Negeri 2 Parigi, Penulis melakukan pertemuan dengan Kepala Tata Usaha untuk meminta file tentang data guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi di ruangan TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Berikut ini adalah data lengkap terkait guru yang mengabdikan diri di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi (terlampir).

Dari data yang telah Penulis sajikan dalam bentuk tabel (terlampir), terdapat data-data guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Dimana guru-guru yang ada di Madrasah sebagian besar adalah alumni Madrasah Aliyah Negeri Tomini dan sekarang sudah berubah nama menjadi Madrasah aliyah Negeri 2 Parigi, masing-masing lulusan dari berbagai Universitas yakni Institut Agama Islam Negeri Alaudin Makassar, Universitas Tadulako, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Universitas Alkhairat Palu serta ada pula yang dari luar Sulawesi Tengah yang mendapat SK untuk mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

³⁸Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Wawancara, Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 19 Juni 2019

b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 394 orang. Jumlah siswa ini adalah gabungan dari kelas X (X AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2) dan siswa kelas XI (XI AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2), serta siswa kelas XII (XII AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2). Berikut Penulis secara lengkap data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Pada Tabel IV.

Tabel IV

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN L	JENIS KELAMIN P	JUMLAH
1	KELAS X	54 ORANG	96 ORANG	150 ORANG
2	KELAS XI	43 ORANG	86 ORANG	129 ORANG
3	KELAS XII	43 ORANG	72 ORANG	115 ORANG
JUMLAH		140 ORANG	254 ORANG	394 ORANG

Sumber Data: Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MAN 2 Parigi Pada Tanggal 20-22 Juni 2019

Untuk siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pada tahun ajaran 2016/2017. Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas X hanya berjumlah 129 orang. Sedangkan pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan yakni berjumlah 150 orang. Dimana siswa terbanyak didominasi oleh jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Namun yang bertahan sampai sekarang hanya berjumlah 148 orang dikarenakan 2 orang jurusan IPA 1 dan IPA 2 tidak melanjutkan sekolah lagi,

Kemudian untuk siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 129 orang gabungan dari seluruh kelas XI dan masih bertahan sampai sekarang.

Untuk kelas XII berjumlah 115 orang, dimana siswa yang banyak didominasi oleh siswa perempuan. Akan tetapi, yang bertahan sampai ujian Nasional berjumlah 109 orang karena yang sebagiannya lagi ada yang pindah sekolah dan ada juga tidak mau melanjutkan sekolahnya lagi.

c. Keadaan Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi berjumlah 35 orang, dimana didalam kepengurusan terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan departemen dibidangnya masing-masing. Diantaranya departemen Agama, Bela Negara, Minat dan bakat, hubungan antar lembaga, Kewirausahaan dan departemen lingkungan hidup. Akan tetapi, ada beberapa orang dari pengurus yang kurang aktif membantu proses pelaksanaan program kerja. Data lengkap pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah Penulis buat dalam bentuk tabel (terlampir).

B. Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Secara umum peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sama dengan peran organisasi yang ada di sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dimana salah satu peran dari Organisasi Siswa Intra Madrasah itu sendiri dengan melakukan pergantian Ketua, wakil ketua dan seluruh pengurus setiap setahun sekali dan semua siswa berhak mendaftarkan diri menjadi ketua dan wakil ketua.

Akan tetapi, panitia pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah akan melakukan seleksi dan menentukan siapa yang akan menjadi calon ketua dan wakil ketua sesuai persyaratan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mempunyai fungsi sebagai wadah, yakni tempat siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dengan jalur pembinaan. Kemudian sebagai Motivator dalam menumbuhkan jiwa organisasi dan kepemimpinan.³⁹

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis melalui wawancara secara langsung di ruangan Kepala Madrasah pada hari senin tanggal 19 juli 2019. Syamsul Bahri menanggapi adanya Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Kalau menurut saya, OSIM ini sudah mampu menjadi tempat belajar. Karena sebenarnya kita menginginkan kaderisasi pemimpin, yang masuk disana terutama ketuanya, kalau sudah di berikan amanah dari pembinanya, maka mau tidak mau, suka tidak suka tentu di harus belajar supaya bisa ada keterampilan dalam organisasi. Dalam beberapa periode, Alhamdulillah anak-anak kita punya kemampuan untuk beretorika, mengeluarkan pendapatnya baik kepada teman-temannya ataupun kepada pembinanya. Bukan hanya ketuanya tapi seluruhnya memiliki kecakapan dalam berorganisasi. Misalnya, dengan mengadakan pembiasaan hal-hal kecil seperti program kultum selesai sholat *Dzuhur*, agar terbiasa berdiri di depan umum.⁴⁰

Dari hasil wawancara tersebut, Penulis melihat ada kegiatan yang dilakukan oleh OSIM dalam membiasakan siswa untuk berbicara didepan umum, yakni program kerja kultum. Dimana kegiatan kultum ini dilakukan setelah sholat

³⁹Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 30.

⁴⁰Syamsul Bahri, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Ruang Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 19 juni 2019.

Dzuhur dan peserta kultumnya adalah perwakilan dari masing-masing kelas sesuai absen kelas masing-masing. Bagi siswa yang tidak mau untuk melakukan kultum, akan mendapatkan hukuman dari wali kelas ataupun guru piket. Hukuman yang akan diberikan adalah melakukan kultum didepan teman-teman ketika melakukan apel pagi.

Selain Syamsul Bahri, Penulis juga mewawancarai Moh.Rofik Ketua Organisasi Siswa Inta Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dan telah menjabat kurang lebih 4 bulan. Moh. Rofik Menanggapi Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

”Menurut saya, OSIM memberikan peranan yang berarti bagi siswa, karena dengan adanya OSIM *soft skill* yang dimiliki oleh siswa itu, senantiasa dikembangkan. Dan di OSIM itulah mereka dapat mengembangkan *soft skill*. Contohnya rasa percaya diri dan lain sebagainya.⁴¹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Penulis melalui wawancara kepada Syamsul Bahri selaku Kepala Madrasah dan Moh. Arofik sebagai Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi tentang peran OSIM yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, bahwa Organisasi Siswa Intra Madrasah yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, telah mampu berperan secara maksimal didalam membantu siswa untuk mengembangkan *soft skill*, yakni:

⁴¹Moh. Arofik, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah, *wawancara*, Ruang belajar Kampus 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, tanggal 20 Juni 2019.

1. Sikap percaya diri dan rasa ingin tahu.

Sikap percaya diri dan rasa ingin tahu ini dibentuk melalui program kerja yang dilakukan setiap selesai sholat *dzuhur*. Dimana yang mengarahkan peserta kultum adalah MC yang telah ditugaskan dari devisi keagamaan dan dipantau langsung oleh para dewan guru yang melaksanakan sholat berjamaah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kultum ini, Penulis melihat belum terlalu maksimal dalam pelaksanaannya, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mau melaksanakan kultum pada jadwal yang telah ditentukan.

2. Jiwa kepemimpinan dan organisasi

Jiwa kepemimpinan dan organisasi siswa yang ada di Madrasah ini dibentuk melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah. Salah satunya ketika pemilihan ketua dan wakil ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah periode 2018-2019 yang dilakukan setiap setahun sekali ini, yang mendaftar jadi bakal calon ketua sebanyak 4 orang dan wakil ketua sebanyak 4 orang. Yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, hal menandakan bahwa jiwa kepemimpinan dan organisasi telah terbentuk dengan adanya Organisasi Siswa Intra Madrasah. Kemudian banyaknya siswa yang mendaftar ingin menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah, namun yang diterima hanya sebagian saja.

3. Bersikap Kritis

Diantara *soft skill* yang dikembangkan oleh Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi adalah adanya jiwa kritis yang harus dimiliki oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Untuk mengembangkan sikap kritis

ini, OSIM mengadakan lomba debat yang diadakan dilingkungan Madrasah setiap 2 bulan sekali. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, telah terbentuklah sikap kritis siswa, dibuktikan dengan adanya sanggahan, kritikan dan saran kepada guru mata pelajaran ketika dianggap keliru dalam memberikan materi.

Namun selama Penelitian, Penulis melihat jiwa kritis itu hanya dimiliki beberapa orang siswa saja. Karena masih ada sebagian siswa yang pendiam dan tidak mau memberi saran ataupun kritikan didalam kelas ketika ada teman yang keliru dalam melakukan sesuatu.

3. Jiwa sosial

Dengan adanya program kerja pembersihan lingkungan sekolah dan bantuan sosial yang direncanakan oleh Depertemen Lingkungan Hidup, maka secara langsung telah membantu siswa dalam mengembangkan jiwa sosial. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi telah membuktikan jiwa sosial mereka, ketika terjadi bencana gempa dan tsunami yang terjadi di Palu, Sigi dan donggala. Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah yang dikontrol oleh Pembina OSIM, melakukan penggalangan dana dilingkungan sekolah, masyarakat dan dipasar sentral Sumberagung dan Kotaraya. Ini semua membuktikan bahwa dengan adanya Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi telah mampu membantu dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

Walaupun demikian, masih banyak juga siswa yang enggan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut karena yang melakukan kegiatan tersebut hanya didominasi oleh pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah.

C. Program Kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Dalam membantu siswa untuk mengembangkan *soft skillnya*, Seluruh pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Aliyah Negeri 2 Parigi telah menyusun, menyepakati dan melaksanakan program kerja. Adapun program kerja yang telah di susun sebagai berikut:

1. Program Kerja Depertemen Keagamaan

a. Kuliah Tujuh Menit (KULTUM)

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi kegiatan ini di lakukan setelah melakukan sholat *dzuhur* dimana peserta yang akan tampil setiap harinya bergiliran masing-masing kelas berdasarkan absensi kelas. Sebelum siswa berkultum di depan jamaah sholat *dzuhur*, Siswa akan di berikan waktu selama satu hari untuk membuat konsep kultum, kemudian akan di bimbing oleh Pengurus OSIM Depertemen Keagamaan untuk berlatih secara baik dan benar. Dan setiap siswa yang tidak mau melaksanakan tugas kultum, akan di berikan sanksi pada esok harinya oleh pembina keagamaan ataupun guru piket.

Namun ketika Penulis berada dilokasi penelitian, Penulis mengamati pelaksanaan kultum dan menganggap bahwa program kerja ini, tidak terlaksana secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak mau melaksanakan tugas kultum sesuai jadwal yang telah ditentukan.

b. Shalawatan

Sholawatan ini dilakukan ketika menjelang sholat *dzuhur* di masjid sekolah yakni masjid Ulil Albab yang di pandu oleh pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah. Program kerja ini sebagai pengganti dari Tadarrus Al-Qur'an

namun dianggap tidak begitu maksimal, dikarenakan ketika melakukan shalawatan masih banyak siswa yang bercerita dari pada yang melantunkan shalawat.

c. Lomba Tadarrus Al-Qur'an

Lomba ini dibuat untuk mengasah kemampuan para siswa dalam membacar Al-Qur'an. Kemudian bagi siswa yang menjadi pembaca terbaik, akan di berikan reward oleh pihak sekolah sebagai bentuk penghargaan kepada siswa tersebut. Tujuan utama dari lomba ini adalah untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan prestasi yang diraih oleh siswa setiap lomba, maka kegiatan ini dianggap sukses, karena setiap ada kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) maupun Musabaqah Tilawatil Qur'an siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi mampu mendapatkan jura terbaik.

2. Program Kerja Depertemen Minat, Bakat Dan Kreativitas

a. Update Mading Madrasah

Banyak hal yang akan di pajang di mading Madrasah ini mulai dari Cerpen, Puisi dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menuangkan pikirannya melalui tulisan kemudian di publikasikan ke teman-teman, agar menjadi inspirasi bagi seluruh siswa madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Penulis dan melihat langsung karya yang ada di mading sekolah, bahwa kegiatan ini tidak terlalu membuat siswa lain

terinspirasi untuk membuat karya yang sama. Sehingga Penulis menganggap program kerja ini tidak terlaksana secara maksimal.

b. Lomba Karya Antar Kelas

Lomba ini dilaksanakan 2 minggu setelah penerimaan murid baru. Perlombaan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam berkarya siswa serta mempererat tali silaturahmi dengan murid baru.

Pada saat Penulis meneliti, kepengurusan Organisasi Siswa Intra Madrasah periode 2019/2020 ini belum melaksanakan program kerja lomba karya antar kelas ini, disebabkan sekarang masih tahap penerimaan mahasiswa baru.

c. Melakukan Kunjungan ke Madrasah

Hal ini dilakukan untuk menyambung silaturahmi dengan siswa yang ada di tempat lain sekaligus memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Dengan melakukan berbagai kegiatan. Diantaranya pada tahun 2019 Pengurus OSIM melakukan sosialisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Parigi dengan tujuan memperkenalkan Madrasah, agar mereka mau mendaftarkan diri jadi siswa di Madrasah tersebut. Kemudian kegiatan olahraga sebagai bentuk persahabatan. Kegiatan olahraga yang dilakukan seperti, vollyball putra putri, bulutangkis dan tenis meja.

3. Program Kerja Depertemen Bela Negara

a. Razia

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dilakukan yang namanya razia. Baik razia motor, Handphone, Rokok yang dibawa oleh siswa. Program kerja ini terbentuk karena kewas-wasaan guru terhadap perilaku siswa yang menyimpang.

Sehingga diharapkan dengan adanya razia ini, dapat mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan.

b. Kotak Saran dan Kritikan

Pembuatan kotak saran dan kritikan ini dilakukan, untuk menampung saran dan kritikan dari siswa. Tujuannya dengan adanya program kerja ini, bisa merubah hal-hal yang kurang baik menuju ke hal yang bermanfaat. Namun dalam pelaksanaan program kerja terjadi berbagai masalah yang muncul, diantaranya ada guru yang tidak suka dikritik dan diberi saran melalui kotak saran dan kritikan tersebut.

4. Program Kerja Depertemen Hubungan Antar Lembaga

a. Latihan Dasar Kepemimpinan

Latihan dasar kepemimpinan ini di lakukan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa sekaligus melatih mental. Program kerja ini di lakukakn 1 bulan sekali kemudian akan dilakukan pula bersama siswa baru. Untuk latihan dasar kepemimpinan bersama siswa baru belum terlaksana, karena siswa baru masih tahap penerimaan untuk tahun ajaran 2019/2020.

b. *Study Tour*

Program kerja ini adalah program kerja yang sangat dinantikan oleh para siswa, karena dengan adanya program kerja ini, mereka akan mendapatkan teman, pelajaran dan pengalaman yang baru. Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah periode 2017/2018 telah melaksanakan *study tour* ke Universitas Hasanudin Makassar, kemudian untuk pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah periode 2018/2019 berencana akan melakukan *study tour* ke daerah Jawa.

5. Program Kera Depertemen Kewirausahaan

a. Bazar

Program kerja bazar ini memiliki dua skala. Yakni skala besar dan skala kecil. Bazar skala besar ini dilakukan satu kali dalam setahun. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mengumpulkan dana persiapan melakukan *study tour*. Kemudian bazar skala kecil dilakukan 2 bulan sekali. Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa sejak awal untuk berwirausaha. Untuk yang skala besar telah terlaksana satu kali, yakni menjelang pemberangkatan *study tour* ke Makassar dan di anggap sukses karena berhasil mengumpulkan dan jutaan rupiah.

6. Program Kerja Depertemen Lingkungan Hidup

a. Pembuatan taman obat-obatan

Untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap kesehatan, para siswa diajak untuk mulai mengenal yang namanya kesehatan melalui program kerja ini. Kemudian mempergunakan lingkungan sekolah untuk hal-hal yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk tanaman obat-obatan yang alami.

b. Pembersihan Lingkungan Sekolah

Hal ini dilakukan agar para siswa memiliki rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungannya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pembersihan lingkungan ini dimulai dari kelas, dimana yang membersihkan kelas adalah petugas kelas kemudian dilakukan pembersihan halaman sekolah secara bersama-sama.

7. Program Tambahan

a. Mengadakan lomba antar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi yakni lomba cerdas cermat, bulu tangkis, solo *religi*, pidato bahasa Inggris, dan tenis meja. Kegiatan ini akan dilaksanakan ketika siswa baru tahun ajaran baru 2019/2020 telah resmi menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Untuk siswa yang mendapatkan juara satu di setiap lomba, akan diberikan hadiah dari pihak madrasah yaitu, diberikan baju batik, seragam olahragadan gratis biaya komite selama 1 bulan.

D. Hasil dari Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Perkembangan dari segi *soft skill*

Pada penelitian yang telah Penulis lakukan mengenai Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Penulis mendapatkan data dan informasi dari beberapa informan yang ada di Madrasah tersebut. Bahwasanya Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi telah mampu mengembangkan *soft skill* siswa.

Seperti apa yang dikatakan Djuliani selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang sempat Penulis wawancarai disela waktu istirahatnya.

“Dalam OSIM ini ada bidang-bidang kelembagaan. Setiap bidang kelembagaan kita punya pembina masing-masing. Contohnya dalam bidang kewirausahaan, itu yang kita jadikan wadah untuk mengumpulkan dana untuk study tour ke makassar. Jadi kita bangkitkan jiwa wirausaha anak-anak dengan menjual pin, membuat bazar, membuat gantungan kunci dan stiker. Kalau dalam bidang kelembagaan kita disini ada wadah OSIM untuk membentuk latihan baris berbaris, latihan baris berbaris itu untuk membentuk jiwa kepemimpinan anak. Sehingga pada perayaan Musabaqah Tilawatil Qur’an Tingkat Kecamatan Mepanga, MAN 2 parigi diberi

kepercayaan untuk menjadi pasukan pengibar bendera merah putih. Kemudian dalam *skill* ilmu pengetahuan. Yakni mengadakan debat antar siswa dengan mengangkat tema untuk diperdebatkan. Sehingga terbentuklah jiwa kritis anak-anak. Kemudian mengikuti lomba olahraga yang diberangkatkan oleh OSIM. Kemudian rata-rata Alumni MAN 2 Parigi yang tergabung dalam OSIM mampu menjadi pembicara (*public speaking*) di universitas-universitas yang ada di Sulawesi Tengah, bahkan di luar Sulawesi⁴²

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Djuliani pada saat wawancara, Peneliti menarik beberapa kesimpulan.

a. Dengan adanya kegiatan bazar, pembuatan pin dan stiker maka telah membantu siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dalam meningkatkan *soft skill* yakni kerjasama, kreatif dan inovatif.

b. Jiwa kepemimpinan siswa dibentuk dengan baik melalui program kerja Departemen Bela Negara.

c. Organisasi Siswa Intra Madrasah telah mampu menumbuhkan jiwa kritis melalui kegiatan debat antar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Hal ini dibuktikan pula dengan perolehan juara terbaik 1 lomba cepat tepat fikhi (LCTF) tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, yang diadakan di Universitas Islam Al-Khairat Palu.

d. Telah mampu mencetak alumni MAN 2 Parigi menjadi pembicara di universitas yang ada di Sulawesi Tengah ataupun di luar Sulawesi

Selain itu, adapula *soft skill* lainnya yang dikembangkan oleh Organisasi Siswa Intra Madrasah melalui program kerjanya. Sebagaimana wawancara Peneliti dengan Siti Fatimah siswa kelas XI Agama mengatakan bahwa

⁴²Djuliani, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara, Ruang Kesiswaan Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Pada Tanggal 27 Juni 2019.

“...Setelah saya bergabung di OSIM saya merasa lebih percaya diri, yang awalnya saya malu berbicara didepan umum ataupun teman-teman, sekarang saya sudah bisa berbicara dengan sedikit lebih tenang. dan saya merasa saya itu bisa memimpin dalam organisasi tersebut. Kemudian kami biasa melakukan kegiatan sosial, misalnya mengumpulkan dana dari teman-teman ketika ada teman lain yang lagi kesusahan.⁴³

Sesuai apa yang disampaikan oleh Siti Fatimah, Peneliti menyimpulkan bahwa Organisasi Siswa Intra Madrasah telah mampu mengembangkan *Soft skill*. Misalnya, rasa percaya diri yang dibentuk melalui kegiatan OSIM dan telah mampu berbicara dalam Kompetensi Sains Madrasah (KSM) tingkat Provinsi Sulawesi Tengah. Kemudian mampu menjadi seorang pemimpin dengan diberikan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus OSIM serta mampu memupuk rasa kebersamaan antar sesama siswa dengan melaksanakan semua program kerja secara bersama. Sejatinnya hal-hal seperti ini yang diinginkan oleh pihak Madrasah terlebih lagi orangtua. Karena dengan adanya kematangan *soft skill* ini, akan memberikan kemudahan dalam menghadapi masalah-masalah dan dapat memberikan manfaat kepada diri sendiri, orang lain, baik diperguruan tinggi, perusahaan dan masyarakat.

Kemudian, dengan adanya peran Organisasi Siswa Intra Madrasah, siswa termotivasi untuk menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah, karena telah melihat pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah sebelumnya yang terbilang lebih eksis dibandingkan siswa yang tidak termasuk dalam

⁴³Siti Fatimah, Siswa Kelas XI Agama, Wawancara, Ruang belajar kampus I, Pada Tanggal 27 Juni 2019.

kepengurusan. Sehingga inilah salah satu dari peran Organisasi Siswa Intra Madrasah yakni membangkitkan jiwa berorganisasi pada diri siswa.⁴⁴

2. Perkembangan dari segi prestasi

Organisasi Siswa Intra Madrasah sangat berperan penting dalam mengembangkan keterampilan yang ada pada diri siswa. Karena dengan adanya OSIM ini terciptalah wadah siswa untuk berkumpul melakukan sesuatu hal yang bermanfaat. Baik itu mengembangkan keterampilan *soft skill* maupun *hard skill*. Dari pertemuan yang dilakukan di organisasi tersebut, maka terjadi transfer informasi, ilmu pengetahuan dan hal yang bermanfaat lainnya. Sehingga setiap saat terjadi perubahan pada diri setiap pengurus dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dan mampu menghasilkan prestasi-prestasi, baik prestasi akademik, olahraga, sosial, politik dan bermasyarakat.

Berikut ini adalah beberapa prestasi yang telah dicapai oleh siswa dan alumni yang telah bergabung dengan Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

1. Juara 1 KSM Biologi Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah
2. Juara 1 KSM Kimia Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah
3. Juara 1 KSM Bahasa Inggris Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah
4. Juara 1 KSM Kimia Tingkat Kabupaten Parigi Moutong
5. Juara 2 KSM Matematika Tingkat Kabupaten Parigi Moutong
6. Juara 2 KSM Geografi Tingkat Kabupaten Parigi Moutong
7. Juara 1 LCTF Tingkat Profinsi Sulawesi Tengah

⁴⁴Wahda Nur Shaleha, Pembina OSIM Bidang Minat Bakat dan Kreativitas, Wawancara, Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Pada tanggal 28 Juni 2019.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Permasalahan tentang Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sebagaimana yang telah dirumuskan dalam bab kesatu, kemudian dikaji secara teoritis pada bab kedua dan selanjutnya dihubungkan dengan realitas Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi yang disajikan dalam penyajian data dan analisis, maka Peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sangat bermanfaat dan berguna dalam membantu siswa untuk meningkatkan *soft skillnya*. Karena begitu pentingnya peran organisasi ini, maka hampir setiap kegiatan yang ada di Madrasah, selalu melibatkan Organisasi Siswa Intra Madrasah.

2. Program kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah sangat berguna sekali bagi para pengurus, siswa dan alumni yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Karena dengan adanya program kerja yang dijalankan, mampu meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang ada pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

3. Organisasi Siswa Intra Madrasah telah membuktikan dan memberikan peningkatan yang sangat signifikan terhadap *soft skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Sehingga, dalam setiap kegiatan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi selalu aktif, mampu menjadi yang terbaik di berbagai kegiatan. Baik itu

kegiatan tingkat kecamatan, kabupaten, Provinsi bahkan sampai ketingkat nasional. Namun dalam proses realisasi dari kegiatan yang telah diprogramkan, belum terlalu maksimal. Hal ini disebabkan ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana secara baik dan ada pula program kerja yang belum sempat dilaksanakan. Salah satu dari beberapa faktor penghambat adalah, kurang aktifnya peran siswa serta kurangnya dana untuk merealisasikan program kerja. Ada juga program kerja yang belum terlaksana, karena masih menunggu siswa baru sebagai peserta dari kegiatan yang telah diprogramkan. Sehingga sampai saat ini, jika dilihat dari presentasi 100% program kerja hanya sekitar 75% yang terlaksana.

B. Implikasi Penelitian

Saran-saran yang akan Peneliti kemukakan dibawah ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Madrasah dan pihak Madrasah tanpa bermaksud menggurui, melainkan hanya sekedar sumbang saran agar kedepannya terjadi perkembangan yang lebih baik lagi dari pada yang sekarang. Baik dibidang *hard skill* terlebih lagi dalam peningkatan *soft skill* siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Agar kiranya seluruh pengurus, pihak Madrasah dan seluruh siswa madrasah aliyah Negeri 2 Parigi, senantiasa selalu bersinergi dengan Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Kemudian seluruh program kerja yang telah disepakati bersama harus dilaksanakan secara sistematis, terarah dan tepat sasaran. Dan program kerjanya jangan hanya terfokus pada kepengurusan tapi harus secara menyeluruh di lingkungan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Sehingga jika semua pihak bersinergi dalam menyelesaikan program kerja, diharapkan kepada pihak madrasah memperhatikan mereka dan memberikan penghargaan atas hasil yang mereka capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'ruf. *Sekolah Life Skills. Lulus Siap Kerja !* Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Arofik, Moh, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah, *Wawancara*, Ruang Belajar Kampus 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, tanggal 20 Juni 2019.
- Bechhard, Richard. *Pengembangan Organisasi Strategi Dan Model*. 1981. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, xix.
- Bahri, Syamsul, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, *Wawancara*, Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 19 Juni 2019.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjamahan*. Jakarta: CV. Penerbit Jumnatul 'Ali-Art, 2004.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi Peserta didik Intra Sekolah (OSIS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Dan Direktorat Pembinaan Kepesertadidikan. 1997.
- Dikdasmen RI. Surat Keputusan No.201/C/KEP/0/86. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kesiswaan. 1990.3.
- Donnel, Koontz. *Mangement .London. Mc grow Hill International Book*.Compeni. 14.
- Djuliani, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Ruangan Kesiswaan Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Pada Tanggal 27 Juni 2019.
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas. *Panduan Penyusunan Proposal Program Pengembangan Soft Skill Bagi Mahasiswa Melalui Skema Pendanaan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Ditjen Dikti Depdiknas, 2007.
- Fatimah, Siti, Siswa Kelas XI Agama, *Wawancara*, Ruang belajar kampus I, Pada Tanggal 27 Juni 2019.
- <http://www.wirahadie.com> Di Akses Pada Hari Minggu 3 Januari 2019.
- Hanif AR dan Santoso Ananda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Alumni 2002.

- <http://Hardinan.blogspot.com/2012/02/pentingnya-hard-skill-dan-soft-skill.html>.
Diakses pada tanggal 29 agustus 2018.
- Irawati. *Pengembangan Soft skill Bagi Siswa MAN Temanggung*. SKRIPSI Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2015.
- Lihat Himpunan Perundang-undangan RI. *Tentang Guru dan Dosen*. Cet.1; Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006.
- Munawir Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya; Pustaka Progresif, 1995. 398.
- Moleong, Lexy, J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhammad Al-Taumy Al-Syaebani, Omar, *Falsafah Al-Tarbiyah Al-Islamiah*, diterjemahkan oleh Hasan Langgulung *Falsafah pendidikan islam* Bulan Bintang. Jakarta: 1973.
- Muhammad Munir, Muhammad, dan Ilaihi, wahyu, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Nursanti, Dyah. *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri Kabupaten Magelang*, Ringkasan Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Nur, Shaleha, Wahda, Pembina OSIM Bidang Minat Bakat dan Kreativitas, *Wawancara*, Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Pada tanggal 28 Juni 2019.
- Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah, 2009.
- Munir, M, *Metode Dakwah*, Cet; III. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nasir, Ridwan, *Mencari Tipologo Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Peggy. *Jangan Anggap Spele Soft Skill: Keterampilan yang Dipraktikkan Orang di Tempat Kerja*. Cet.1; Jakarta: Penerbit Libri, 2012.
- Pahlawan Kayo, Kahatib, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet; I. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

- Rohiat, *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Syarifudin .*Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta, Ciputat Press,2005.
- Sa'id Bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, *Menjadi Da'i yang Sukses*. Jakarta : Qisthi Press, 2005.
- S. Panggabean, Mutiara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.
- Syarifuddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. 2005. Jakarta: Ciputat Press. 266.
- Suriani. *Peran Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa STAIN Datokarama Palu (Studi Kasus PMII Cabang Palu), SKRIPSI STAIN Datokarama Palu,2012.*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tirtarahardja, dkk, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.
- Winardi, J. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* Ed.1-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006 ,19.
- Worowiranti, Mahadsih. *Gambaran Soft Skill Pada Siswa SMA Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Organisasi, SKRIPSI Universitas Sanata Dharma,2010.*
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah* 1999. Jakarta Raja Grafindo Persada. 244.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Yusuf, Burhanuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah, Cet; I, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah ini ?
2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap OSIM yang ada di Madrasah ini ?
apakah organisasi ini mampu memberikan perubahan terhadap *soft skill* siswa yang ada di madrasah ini ? misalnya:
 - a. Berfikir Kritis
 - b. Mampu berkomunikasi dengan baik
3. Bagaimana output/hasil dari program yang di jalankan OSIM selama ini,
apakah telah membantu siswa untuk mendapatkan semua itu ? bisa di berikan contoh siswa yang yang telah mampu memiliki *soft skill* di atas?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Selama bapak/Ibu menjabat sebagai Wakil kepala Madrasah (WAKAMAD) bidang kesiswaan, bagaimana tanggapan bapak/Ibu terkait dengan OSIM yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi ini ?
2. Berapa jumlah siswa dan siswi yang ada di madrasah ini pada tahun ajaran 2018/2019?
3. Berapa jumlah guru honor dan PNS yang masih aktif di Madrasah ini ?
4. Apakah dengan program-program yang telah mereka jalankan, sangat membantu siswa dalam mengembangkan *soft skill* nya ? misalnya
 - a. Rasa ingin tahu, kreatif dan inovatif
 - b. Jiwa kepemimpinan

5. Bagaimana output/hasil dari program yang di jalankan osim selama ini, apakah telah membantu siswa untuk mendapatkan semua itu ? bisa di berikan contoh siswa yang yang telah mampu memiliki *soft skill* di atas?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Ketua Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Selama menjadi Ketua Pembina Osim, bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap OSIM itu sendiri ?
2. Apakah program kerja yang telah direncanakan dan telah dilaksanakan, sangat membantu siswa dalam mengembangkan *soft skill* siswa yang ada di Madrasah ini ? misalnya:
 - a. Kemampuan beradaptasi
 - b. Kerjasama dan kolaborasi
 - c. *Public Speaking*
3. Bagaimana output/hasil dari program yang di jalankan osim selama ini, apakah telah membantu siswa untuk mendapatkan semua itu ? bisa di berikan contoh siswa yang yang telah mampu memiliki *soft skill* di atas?

D. Daftar Pertanyaan Untuk Ketua, Sekretaris Dan Bendahara Organisasi Siswa Intra Madrasah Negeri 2 Parigi

1. Ketua dan wakil ketua: Untuk periode kepengurusan OSIM tahun ini, sudah berapa lama adik menjabat sebagai ketua OSIM ?
2. Bagaimana peran OSIM terhadap pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi ?

3. Menurut kalian, apakah OSIM ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan *soft skill*? Misalnya:

Ketua dan wakil ketua

- a. Percaya diri
- b. Dapat di percaya
- c. Berorganisasi

Program kerja apa yang bisa membantu mengembangkan *Soft Skill* ini ?

Bendahara

- a. Mampu menyelesaikan masalah
- b. Kesadaran diri dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat

Sekretaris

- a. Apa semua program kerja OSIM yang telah disepakati oleh pengurus untuk di laksanakan pada kepengurusan OSIM Tahun ini ?
- b. Minta file Struktur Kepengurusan OSIM

E. Pertanyaan Untuk Siswa Siswi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Bagaimana Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Yang Ada Di Madrasah Ini ?
2. Apakah Dengan Program Yang Mereka Jalankan Telah Membantu Siswa Siswi Disini Dalam Mengembangkan *Soft Skill* ? Misalnya:
 - a. Rasa percaya diri
 - b. Memiliki jiwa kepemimpinan

- c. Memiliki rasa kepedulian sosial

F. Daftar Pertanyaan Untuk Wakamad Bidang Sarana Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Selama bapak menjabat sebagai wakamad bidang sarana prasarana, bagaimana pendapat bapak terhadap OSIM ? apakah OSIM ini telah mampu membantu siswa (i) dalam mengembangkan *soft skill* nya ?

Misalnya:

- a. Jiwa kepemimpinan
 - b. Percaya diri
2. Bagaimana keadaan sarana prasarana yang ada di Madrasah ini ?

G. Daftar Pertanyaan Untuk Pembina OSIM bidang Minat, Bakat Dan

Kreativitas Man 2 Parigi

1. Bagaimana Pandangan Ibu Terhadap Peran OSIM Yang Ada Di Man 2 Parigi ? Apakah Telah Mampu Membantu Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Dan Siswi ?
2. Sejak ibu menjadi pembina OSIM di bidang minat, bakat dan kreativitas apakah telah teradi perubahan dengan *soft skill* siswa siswinnya ?

misalnya

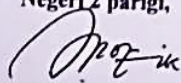
- a. Rasa percaya diri
- b. Jiwa kepemimpinan
- c. Sikap kritis dan
- d. Cara bersosialnya

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SYAMSUL BAHRI, S.Ag	KEPALA MADRASAH	
2	DJULIANI, S.Pd	WAKAMAD BIDANG KESISWAAN	
3	EDY WARSITO, S.Ag	WAKAMAD BIDANG SARANAPRASARAN	
4	HERMAWATI, S.Pd	KETUA PEMBINA OSIM	
5	WAHDA NUR SHALEHA S.Pd	PEMBINA OSIM	
6	MOH. AROFIK	KETUA OSIM	
7	YUSUF HIDAYAT	WAKIL KETUA OSIM	
8	ALIF	SEKRETARIS OSIM	
9	KARTIKA YUNIATI	SISWA XI MIA I MAN 2 PARIGI	
10	SITI FATIMAH	SISWA XI AGAMA MAN 2 PARIGI	
11	WINGKHY HERMAWAN	SISWA X IPS II MAN 2 PARIGI	

Mengetahui,

Ketua OSIM
Negeri 2 parigi,



Moh. Arofik
NIS. 17.2944



TABEL I

KEADAAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

No	Jenis Ruangan/Gedung	Jumlah Unit	Kondisi
1	Kantor	1	Permanen
2	Gedung Belajar Kampus 1	2	Permanen
3	Gedung Belajar Kampus 2	2	Permanen
4	Masjid	1	Permanen
5	Aula	1	Permanen
6	Boarding School	1	Permanen
7	Lab. Komputer 1	1	Permanen
8	Lab. Komputer 2	1	Permanen
9	Lab. IPA	1	Permanen
10	Perpustakaan	1	Permanen
11	Rumah Tinggal Guru	2	Permanen
12	Pos Keamanan	2	Permanen
13	Lapangan Volly Ball	1	Permanen
14	Lapangan Bulu Tangkis	1	Permanen
15	Lapangan Bola Kaki	1	Semi permann
16	Kamar Mandi/Ganti Putra	2	Permanen
17	Kamar Mandi/Ganti Putri	2	Permanen

Sumber Data: Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana MAN 2 Parigi Pada Tgl 19 Juni 2019

TABEL II
KEADAAN SARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

No	Nama sarana	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi Rusak
1	Meja Belajar Siswa	394	340	54
2	Kursi Belajar Siswa	394	360	34
3	Papan Tulis	15	15	-
4	Papan Absen	15	15	-
5	Tong Sampah Kelas	15	15	-
6	Rak Sepatu Kelas	15	13	2
7	Meja Untuk Guru	15	15	-
8	Kursi Untuk Guru	15	15	-
9	Meja Kepala Madrasah	1	1	-
10	Kursi Kepala Madrasah	1	1	-
11	Lemari Tata Usaha	2	2	-
12	Kursi Tamu	5	5	-
13	Foto Prestasi	1	1	-
14	Rak Perpustakaan	14	11	3
15	Rak Buku Tata Usaha	1	1	-
16	Mading	5	5	-
17	Papan Informasi	2	2	-
18	Kipas Angin	7	7	-

Sumber Data: Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana MAN 2 Parigi Pada Tanggal 19 Juni 2019

TABEL III**KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Syamsul Bahri, S. Ag	Kepala Madrasah
2	Gurdi Attas, S.Ag	Bendahara
3	Saefudin, S. Pd	Wakamad kurikulum
4	Djuliani, S. Pd	Wakamad kesiswaan
5	Edi Warsito, S. Ag	Wakamd Sarana Prasarana
6	Astin Moh. Nur Sahuna, S. Pd. I	Wakamad Hubungan Masyarakat
7	Kodirin, S. Pd	GT
8	Rahmi Muktamar, S. Ag	GT
9	Slamet Suprihatin, S. Pd	GT
10	Supardi, S. Ag	GT
11	Dra. Siti Rahmah	GT
12	Murni, S. Ag	GT
13	Paino, S. Pd. I	GT
14	Yasin, S. Ag	GT
15	Ismail, S. Ag., M. Pd. I	GT
16	Jumaddil, S. Pd	GT
17	Satriani B. Hasan, S. Pd	GTT
18	Siti Kotimah, S. Pd. I	GTT
19	Arfan Abubakar, S. Pd. I	GTT
20	Imam Sugiri, A. Md	GTT
21	Siswanto, S. Pd	GTT
22	Siti Ulfaniamah, S. Pd	GTT
23	Priyohadi Utomo, S. Pd	GTT
24	Irma K. Harmain, S. Pd	GTT
25	Susi Susanti, S. Sos	GTT
26	Irvan Gustiana, S. Pd	GTT
27	Hermawati, S. Pd	GTT
28	Sujiyono, S. Pd	GTT
29	Fitrah, S. H. I	GTT
30	Aep Saifudin, S. Pd	GTT
31	Rivaldi R, S.Pd	GTT
32	Muhammad Hasan Maulana, S. Pd	GTT
33	Munajah Chairani, S. Pd	GTT
34	Jarkasi, S. Pd. I	GTT
35	Wahda Nur Shaleha, S. Pd	GTT
36	Siti Faridatul Hasanah, S. Pd.	GTT
37	Asriani, S. Pd. I	GTT
38	Arifudin, S. Pd	GTT
39	Rotun Nafisah, S. Pd	GTT

Sumber Data: *Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Pada Tgl 20 Juni 2019*

Tabel IV

Keadaan Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Madrasah

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Arofik	Ketua
2	Yusuf Hidayat	Wakil Ketua
3	Alif	Sekretaris
4	<u>Ayu Vebriani</u>	<u>Bendahara</u>
5	<u>Ovan</u>	<u>Depertemen Agama</u>
6	<u>Faturrizki</u>	
7	<u>Adi Sabana</u>	
8	<u>Harry Wijayanto</u>	
910	<u>Taufik Hidayah</u>	<u>Dep. Bela Negara</u>
11	<u>Radit Ardiansyah</u>	
12	<u>Faisal Akbar</u>	
13	<u>Moh. Yusuf Abrar</u>	
14	<u>Moh. Akmal</u>	
15	<u>Filal Akbar</u>	<u>Dep. Minat Dan Bakat</u>
16	<u>Darul</u>	
17	<u>Fahri</u>	
18	<u>Muhammad Ikbal</u>	
19	<u>Fikri Abdillah</u>	
20	<u>Rahmat Bili</u>	
21	<u>Wengkhy Hermawan</u>	<u>Dep. Hub. Antar Lembaga</u>
22	<u>Ina Mardianti</u>	
23	<u>Aisyah Zahra</u>	
24	<u>Arda Basri</u>	
25	<u>Ayu Agustin</u>	<u>Dep. Kewirausahaan</u>
26	<u>Ayudya Dinda</u>	
27	<u>Fidya</u>	
28	<u>Erly</u>	
29	<u>Siti Fatimah</u>	
30	<u>Helni</u>	<u>Dep. Lingkungan Hidup</u>
31	<u>Hijra</u>	
32	<u>Lili Nur Halimah</u>	
33	<u>Messyana</u>	
34	<u>Nidya</u>	
35	<u>Rara Arbhy</u>	

Sumber Data: *Sekretaris OSIM MAN 2 Parigi Pada Tanggal 19 Juni 2019*

Tabel V

Keadaan Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Madrasah

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Arofik	Ketua
2	Yusuf Hidayat	Wakil Ketua
3	Alif	Sekretaris
4	Ayu Vebriani	Bendahara
5	Ovan	Departemen Agama
6	Faturrizki	
7	Adi Sabana	
8	Harry Wijayanto	
9/10	Taufik Hidayah	Dep. Bela Negara
11	Radit Ardiansyah	
12	Faisal Akbar	
13	Moh. Yusuf Abrar	
14	Moh. Akmal	
15	Filal Akbar	Dep. Minat Dan Bakat
16	Darul	
17	Fahri	
18	Muhammad Iqbal	
19	Eikri Abdillah	
20	Rahmat Bili	
21	Wengky Hermawan	Dep. Hub. Antar Lembaga
22	Ina Mardianti	
23	Aisyah Zahra	
24	Arda Basri	
25	Ayu Agustin	Dep. Kewirausahaan
26	Ayudya Dinda	
27	Fidya	
28	Erly	
29	Siti Fatimah	
30	Helni	Dep. Lingkungan Hidup
31	Hijra	
32	Lili Nur Halimah	
33	Messyana	
34	Nidya	
35	Rara Arbhy	

Sumber Data: Sekretaris OSIM MAN 2 Parigi Pada Tanggal 19 Juni 2019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165 Palu 94221
email. humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ISMAIL	NIM	: 151030016
TTL	: MEPANGA, 10-08-1996	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: SAMUDRA II	HP	: 082349982571
Judul	:		

Judul I

STRATEGI TENAGA PENGAJAR DALAM MEMBANGUN SEMANGAT REMAJA PUTUS SEKOLAH UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI M A AL-HUDDA OGOBAYAS

Judul II

PERAN ORGANISASI INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

Judul III

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI M A NEGERI 1 MEPANGA

Palu, 17-7-2018
Mahasiswa,

ISMAIL
NIM. 151030016

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: *Mohamad Ichlas, S.Ag, M.Ag*

Pembimbing II: *Suharnis, S.Ag, M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

[Signature]
Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

[Signature]
A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

6/1

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : ZIMIAL
NIM. : 15.1.03.0616
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19 Juli 2018	MUSLIMIN	PEKERAPAN MODEL FEMBRICATAN WORD SCRAPPE PD NIP FATHI DI NISN 2. PARIK, KEC. NEMPICA Kab. MPEI NUTTENE	1. DRs. BAWDAR M.H.1 2. ANDI ANURA S. Ag. M.Pd	
2	JUMAT 20 Juli 2018	BUNYANI BAKA	UPAYA CREATIVITAS ANTARA PIHAK TEKNIK DAN ORANG-ORANG BANYAK MELAKUKAKAN REPERBER PADA (Guru, Para, dan Kepala & Guru)	1. Rizki Takwanis N.Pd.1 2. Or. H. Nurvanni SAg M. Ag	
3	SELASA 29 Januari 19	Yuliana	EFFEKTIVITAS DAN EFEKSIENSI DALAM MENGEKSEKUSKAN METODE KERJA KELOMPOK PADA MASA PELAYANAN PADA BINAPEKERTAHAN BERKUALITAS SEMPURNA BERKUALITAS	1. DRs. H. HANZA M.Pd.1 2.	
4	JUMAT 01-Februari 2019	Nurainurrah Banna	Pengaruh Persepsi dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan T. Dampit	1. Drs. Dedi Sugat Pittetondy, M.Pd 2. Hanza SAg, M.Ag	
5	01-02-2019	Arisan Bannani	Pengaruh Persepsi dan Keterampilan Berbahasa dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kecamatan T. Dampit	1. P. H. Hanza SAg, M. Ag 2. Hanza SAg, M. Ag	
6	Februari - 2 - 2019	Fahris	Stimulus dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SDN di Kabupaten Keri. Puntenean pada kec. Tawakel kecamatan. Palu	1. Dr. EBRUWATI, M.Pd 2. Hanza S. Ag, M. Ag	
7	08-02-2019	Siti Nurul Maqribah	Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lomba-lomba keagamaan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah	1. Dr. Sugarto N.Pd 2. H. Udadah S. Ag, M. Ag	
8	11-02-2019	Ramadhani	Implementasi UU Perguruan Tinggi No 12 tahun 2012 di IAIN Palu	1. Dr. Akar III Pd 2. Hanza S. Ag, M. Ag	
9	11/02-2019	Nasrul	Uji validasi Pendidikan Islam Pada Aspek Materi & Daya Saing keefektifan dan kebergunaan	1. Dr. Hanza M. Ag 2. Hanza H. Takwang Bakar SAg, M. Ag	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR 269 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In-13/KP/07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
- Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag
 - Suharnis, S. Ag., M. Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Ismail
Nomor Induk : 15.1.03.0016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "PERAN ORGANISASI INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juli 2018



Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
197201102000031001

Tembusan Yth:

- Rektor IAIN Palu
- Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Jomail
 NIM : 15.1.03.0016
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - I.....)
 Judul Skripsi : Peran Organisasi Siswa Jalan Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 Tgl / Waktu Seminar : 03 Mei 2019 Jam 10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Moh. As-in	16.1.03.0068	VI / MPI	<i>[Signature]</i>	
2	Nurul Annisa	15.1.02.0008	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
3	MUHAMMAD TURMUZI	15.1.02.0067	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
4	Faisal	15.1.03.0043	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
5	MURSALIM	15.1.03.0020	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
6	Andi Arjawan	15.1.02.0010	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
7	M. FADZIL	15.1.01.0073	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
8	Ramalang	15.1.05.0023	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
9	Ahmad Hartono	15.1.03.0011	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
10	FAROUK	151020013	MPI	<i>[Signature]</i>	
11	Siti Ikhlas	15.1.02.0012	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
12	AFIFA RAMDANI	15.1.02.0002	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
13	RANU Rizka Nugraeni	15.1.02.0036	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
14	Liza Parstek	15.1.02.0014	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
15	Isra	15.1.02.0007	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	

Palu, 03 Mei 2019.

Pembimbing I,
[Signature]
 Dr. Muhammad Zulhan S.Ag. M.Ag.
 NIP.197201262000031001

Pembimbing II,
[Signature]
 Suharis S.Ag. M.Ag.
 NIP.197001012005011009

Penguji,
[Signature]
 Elya S.Ag. M.Ag.
 NIP.197405152006042001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

[Signature]
 B. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP.197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 400708 Fax. 0451 400105
Website : www.iainpalu.ac.id, email : iainmas@iainpalu.ac.id

Nomor : 974 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019 Palu, 19 Juni 2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

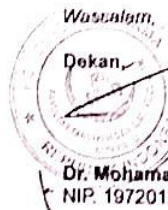
Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Ismail
NIM : 15.1.03.0016
Tempat Tanggal Lahir : Mepanga, 10 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Langsung
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI
No. IIP : 082349082571

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

Jl. Nusantara No. 119 Sumberagung Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong ☎ (0455) 314135
Email: mantomn007@gmail.com NPSN: 40209870, NSM: 131172080009, Kode Pos 94376

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 443 /Ma 22.03.04/PP.00.6/ 6 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Nama : Syamsul Bahri, S. Ag
Nip : 19701205 200012 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Kec. Mepanga, Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah

Menerangkan bahwa:

Nama : ISMAIL
NIM : 15.1.03.0016
Tempat Tanggal Lahir : Mepanga, 10 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Bahwa yang bersangkutan **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberagung, 29 Juni 2019



DOKUMENTASI



Proses wawancara bersama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



Proses wawancara bersama Wakamad Sarana Prasarana



Proses wawancara Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan



Proses wawancara bersama pembina osim minat, bakat dan kreativitas



Proses wawancara bersama ketua dan wakil ketua osim



Proses Wawancara Bersama Siswa Kelas X MIA 1



Proses Wawancara Bersama Siswa Kelas X Ips 2



Proses Wawancara Bersama Siswa Kelas XII Agama



Proses Wawancara Bersama Siswa Kelas Xi Mia 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Ismail
NIM : 15.1.03.0016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, tanggal lahir : Mepanga, 10 Agustus 1996
Agama : Islam
Anak ke- : 3 dari 7 Bersaudara
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Langsung, Palu Barat, Kota Palu.

2. Identitas Orangtua

a. Ayah

Nama : Syukur
Agama : Islam
Alamat : Desa Ogobayas
Pekerjaan : TANI

b. Ibu

Nama : Halimah
Agama : Islam
Alamat : Desa Ogobayas
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Latar Belakang Pendidikan

-Alumni SD Inpres 2 Mepanga
-Alumni Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat Mepanga
-Alumni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tomini

4. Latar Belakang Organisasi

-Ketua Umum Himpunan Qori Qari'ah Mahasiswa Sulawesi Tengah 2017-2018

-Menteri Agama Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Palu 2017

-Wartawan Kampus Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Qalamun IAIN Palu

-Ketua Departemen INFOKOM HMJ MPI 2015-2016

-Ketua Departemen Agama DEMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palu 2016